Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah menunjukan keberhasilan yang cukup besar dari tahun ke tahun.Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang di dunia, Indonesia tetap berupaya meningkatkan kualitas dari sumber daya alam dan sumber daya manusianya.

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan, pendidikan juga memberikan manfaat yang besar bagi manusia.Dengan pendidikan manusia dapat melatih kemandirian, rasa tanggung jawab dan kejujuran serta membentuk karakteristik seseorang menjadi lebih baik.Peran pemerintah sangat penting dalam dunia pendidikan baik dalam membuat sistem pendidikan, memperbaiki kualitas dan fasilitas pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas

Wajib belajar enam tahun yang didukung pembangunan infrastruktur sekolah dan diteruskan dengan wajib belajar sembilan tahun adalah program sektor pendidikan yang diakui cukup sukses.Indikator angka partisipasi sekolah dari usia 16-24 tahun di Indonesia pada tahun 2010-2012 mengalami peningkatan yang cukup besar, terbukti dari tabel 1.1 dibawah ini.

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014

Tabel 1.1 : Indikator Pendidikan, 2010-2012 (%)

Indikator	2010	2011	2012
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 th	55,83	57,57	60,87
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 th	13,67	13,91	15,73

Sumber :www.bps.go.id

Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada tahun 2010-2012 untuk usia 16-24 tahun mengalami peningkatan, pada usia 16-18 tahun terjadi peningkatan dari 55,83% menjadi 60,87% pada usia 19-24 tahun terjadi peningkatan dari 13,67% menjadi 15,73%.

Tabel 1.2 : Pembangunan Fasilitas Pendidikan tahun 2010-2012 (Dalam Ribuan)

Tahun	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	Perguruan Tinggi
	Total	Total
2010/2011	26 896	3 794
2011/2012	28 574	3 815

Sumber :www.bps.go.id

Untuk tahun 2010-2012 pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas mengalami peningkatansebesar 6,2% dari 26,896 sekolah menjadi 28,574 sekolah, Sedangkan untuk Perguruan Tinggi terjadi peningkatan sebesar 0,55% dari 3,794 menjadi 3,815 Perguruan Tinggi.

Pertumbuhan angka partisipasi sekolah yang cukup besar harus diimbangi dengan pertumbuhan pembangunan gedung dan fasilitas yang cukup memadai bagi para siswa.Fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan, pembagunan fasilitas pendidikan terus meningkat dari tahun 2010-2012 yang tertera pada tabel 1.2 diatas. Fasilitas yang diberikan akan menunjang kegiatan akademik siswa serta mendukung proses belajar-mengajar yang baik.

Pada era globalisasi saat ini banyak pelajar Indonesia yang memiliki pola pikiran yang lebih maju, dimana mereka mulai terdorong untuk terus mengembangkan pendidikannya dalam ilmu pengetahuan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi atau universitas.Mereka beranggapan bahwa memiliki gelar sarjana adalah sebagai syarat mendapat pekerjaan yang layak di Indonesia maupun diluar negeri dan hidup sukses di masa mendatang.

Pada saat ini banyak universitas swasta yang berkompetitif di dalam dunia pendidikan yang dapat menjadi pilihan bagi pelajar yang ingin meneruskan karirnya dalam bidang pendidikan.Kebanyakan universitas sudah memiliki metode pendidikan yang berbasis teknologi, multimedia, dan komunikasi. Teknologi sangat membantu proses belajar-mengajar di setiap perguruan tinggi. Dengan teknologi para siswa dan mahasiswa dapat menggembangkan pengetahuannya secara global melalui jaringan internet.Kebanyakan perguruan tinggi mengedukasi mahasiswanya untuk belajar dan mengaplikasikan teknologi dalam perkuliahannya, seperti *e-business*.

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014

Salah satu universitas yang berbasis teknologi, multimedia, dan komunikasi adalah Universitas Multimedia Nusantara (UMN).UMN menerapkan ICT (*Information and Communication Technology)* yang merupakan salah satu program yang membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia.Sebagai contoh, kurikulum dan fasilitas UMN sangat berbasis teknologi, multimedia, dan komunikasi.UMN menyediakan lab desain dan IT yang dilengkapi dengan perangkat *Windows* dan *Apple*.Juga tersedianya studio *broadcasting* dan radio.Serta mata kuliah yang berhubungan dengan teknologi seperti pengantar teknologi multimedia, *technopreneurship, e-marketing,* dan lain-lainnya.

Selain teknologi dan multimedia yang berkembang di dunia pendidikan, bahasa juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting di dalam perkembangan dunia pendidikan.Kebanyakan universitas di Indonesia saat ini sudah berbasis internasional artinya penggunaan dan kemampuan bahasa asing menjadi faktor utama.Bahasa utama yang wajib dikuasai adalah bahasa Inggris, disamping itu bahasa Mandarin dan Korea juga menjadi alternatif bahasa asing yang harus dikuasai.

Oleh karena itu, untuk menunjang pembelajaran bahasa asing di UMN didirikanlah lembaga pembelajaran bahasa asing yang dinamakan UMN *Training Center.*Untuk menjawab kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, UMN berupaya menyediakan berbagai program pelatihan bersertifikasi, didukung kurikulum yang baik, dan metode pembelajaran yang mudah diserap oleh pelajar baik mahasiswa atau masyarakat umum. UMN*Training Center* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan semua kalangan dalam berbahasa asing.

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014

Untuk saat ini, UMN *Training Center* membuka kelas bahasa Korea, dan BIPA (bahasa Indonesia untuk Pentur Asing) yang hampir seluruhnya diikuti oleh peserta dari Korea untuk belajar bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, UMN *Training Center* yang bekerja sama dengan ELTI (*English Language Training Institute)* membuka kelas pelatihan bahasa Inggris seperti *Academic English, TOEIC Preparation, IELTS Preparation,* dan *Speaking Club.* Dalam hal ini penulis ditugaskan untuk menjalankan salah satu program bahasa Inggris yaitu *Academic English.*

Dalam usia yang terbilang masih baru (berdiri tahun 2012), UMN Training Center memerlukan kekuatan *marketing* yang cukup besar untuk mampu menarik perhatian dari *target market* sebagaimana dituliskan oleh Kotler dan Armstrong(2008:5)*Marketing* merupakan sebuah proses di mana perusahaan menciptakan sebuah nilai untuk pelanggan dan membangun hubungan yang menguntungkan dengan pelanggan.

Untuk dapat menjalankan program *Academic English* dengan baik, penulis mengimplementasikan *personal selling* dan penerapan *social media* pada aktivitas pemasaran di UMN *Training Center.*

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara adalah :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan di dalam mata kuliah magang Semester 7.
2. Untuk mendapatkan relasidi dalam dunia pekerjaan.
3. Untuk mendapatkan pengalaman bekerja di dalam suatu organisasi.
4. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sesungguhnya dalam suatu perusahaan.
5. Membandingkan apa yang kita dapat di perkuliahan dengan apa yang sebenarnya ada di dunia pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini dilaksanakan selama 4 bulan di Universitas Multimedia Nusantara, Gading Serpong, Tangerang.Praktek kerja magang dilaksanankan mulai dari tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014.Waktu pelaksanaan kerja magang yang ditetapkan oleh perusahaan adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.Dalam pelaksanaan kerja magang ini penulis ditempatkan di divisi *Continous Learning Department a*tau *Busniness Development.*

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

a. Mengisi formulir magang yang ingin ditujukan ke perusahaan beserta dengan tanda tangan Ketua Program Studi Manajemen.
b. Mengirimkan *Curriculum Vitae*(CV) kepada perusahaan yang dituju yaitu UMN.
c. Melakukan *interview* dengan Ibu Tria Febrita selaku karyawan bagian *Business Development*UMN.
d. Mendapatkan persetujuan kerja magang dari UMN.
e. Mengambil Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Laporan Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Pemilaian Kerja Magang dari universitas.
f. Pelaksanaan praktek kerja magang.
g. Mengisi semua dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja magang.
h. Menyusun dan menyelesaikan laporan kerja magang serta mengikuti bimbingan dengan dosen pemibimbing laporan magang yang sudah ditentukan dari UMN setelah menyelesaikan kerja magang.
i. Melaksanakan sidang kerja magang.

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang berjudul "PENERAPAN *PERSONAL SELLING* DAN *SOCIAL MEDIA*PADA AKTIVITAS PEMASARAN DI UMN *TRAINING CENTER* KHUSUSNYA PROGRAM *ACADEMIC ENGLISH"*.

1.4.1 BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kalimat awal atau bentuk ringkas untuk menjelaskan keseluruhan laporan yang akan diangkat. Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan.

1.4.2 BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah atau profil perusahaan, visi-misi perusahaan dan program studi manajemen, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori-teori yang berhubungan dengan pelaksanaankerja magang.

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014

1.4.3 BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang kedudukan dan koordinasi penulis selama melakukan program kerja magang di perusahaaan, tugas-tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang yang terdiri dari proses pelaksanaan, kendala-kendala yang ditemukan, dan solusi atas kedala yang ditemukan.

1.4.4 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang hubungan antara ilmu atau teori yang didapatkan penulis selama kegiatan perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dalam pelaksanaan kerja magang. Selain itu, bab ini juga berisikan kesimpulan serta saran untuk perusahaan dari penulis.

Penerapan personal selling..., Willy Leonard, FB UMN, 2014